

## BAB VI

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dalam meneliti perkembangan Olahraga Beladiri Taekwondo di Sumatera Barat, dapat di ambil kesimpulan bahwa taekwondo di Sumatera Barat hadir setelah masuknya olahraga beladiri dari luar Negeri lainnya yang berasal dari Jepang akrab dengan masyarakat Sumatera Barat dengan nama karate. Jauh setelah masuknya karate barulah taekwondo masuk ke Sumatera Barat yang di bawa oleh seorang putera asli Minangkabau yang berasal dari desa kubang, 50 Kota bernama Handrianto. Dia membawa taekwondo dari Jakarta ketika menuntut ilmu di bangku Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) yang sudah menyangang sabuk hitam DAN 1.

Taekwondo pertama kali menyebar di Sumatera Barat di Kota Padang pada tahun 1981 tepatnya di kampus peternakan Unand Air Tawar. Kemudian Handrianto mengembangkan taekwondo di daerah Kubang, 50 kota dan berkembang pesat karena mendapat respon positif dari masyarakat sekitar. Setelah di Kubang Handrianto mengembangkan taekwondo ke daerah Pesisir Selatan dengan mengutus muridnya yang sudah menyangang sabuk Merah ketika belajar di taekwondo di Padang. Kemudian barulah taekwondo berkembang ke daerah-daerah lainnya di Sumatera Barat Hingga ke mentawai.

Sepanjang perjalanan penyebaran taekwondo di Sumatera Barat, taekwondo Sumatera Barat memiliki peningkatan yang signifikan karena dapat

kita lihat bahwa dari pertama taekwondo dibawa ke Sumatera Barat pada tahun 1981 hingga tahun 1985, taekwondo telah banyak mengukir cerita dan prestasi pada masyarakat Sumatera Barat. Tahun 1982 dojang taekwondo telah dibeberepa lokasi dan daerah, seperti desa Kubang 50 Kota, Polda dan Polres. Pada tahun 1983 kejuarda taekwondo, tahun 1984 taekwondo Sumatera Barat mengikuti kejurnas di Jakarta, dan pada tahun 1985 taekwondo mulai berangsur-angsur menyebar ke daerah lainnya di Sumatera Barat.

Sejak awal berdirinya taekwondo di Sumatera Barat, taekwondo mulai membentuk kepengurusan pada tahun 1983 yang menjabat sebagai ketua umum adalah Letkol Darianto, wakil ketua umum Aliyunir, sekretaris Ratinus, Handrianto menjabat sebagai direktur dan komisi teknik.

Taekwondo Sumatera Barat memiliki program-program yang tersrtuktur dalam membentuk karakter mental dan teknik-teknik taekwondo yang teratur dan terarah utuk mencapai prestasi yang gemilang pada ivent nasional hingga Internasional. Beberapa program taekwondo Sumatera Barat adalah Bergabung kedalam Pusat Pendidikan Pelatihan Olahraga Pelajar (PPLP), mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk wasit dan para pelatih daerah dalam rangka meningkatkan kualitas pelatih dan wasit Taekwondo di Sumatera Barat, mengadakan ujian kenaikan tingkat tiga sampai empat kali setahun, dan menyelenggarakan ivent-ivent kejuaraan tingkat daerah dan provinsi guna untuk mencari bibit-bibit atlet berprestasi untuk disiapkan pada ivent yang lebih tinggi.

Taekwondo Sumatera Barat telah mengukir prestasi yang cukup baik diantaranya menjadi juara umum dalam beberapa event seperti juara satu umum pada pertandingan piala Gubernur Sumatera Barat Se-Sumatera di Padang pada tanggal 5-8 Juli 2012, juara umum pada kejuaraan Pengprov taekwondo Indonesia Riau Open turnamen cup pada tanggal 8 sampai 10 Maret 2013, juara umum tiga pada kejuaraan Nasional antar PPLP di Padang pada tanggal 23- 28 November 2013, kemudian juara umum satu pada kejuaraan taekwondo Competition piala Gubernur DKI di Gor Ciracas Jakarta Timur pada tahun 2016.

